

SKRIPSI

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
PASAR TRADISIONAL
DI KABUPATEN MUARA ENIM

Dibuat untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program Sarjana Teknik pada
Program Studi Arsitektur Universitas Sriwijaya



Dibuat Oleh:

KONTANI DEWI

03121006026

DOSEN PEMBIMBING :

Ir. Datar Lussetyowati, M.T.

Iwan Muramas Ihan, S.T.,M.T.

Program Studi Teknik Arsitektur

Fakultas Teknik

Universitas Sriwijaya

2016

S.
725 2107 598 16
kin
1
2016

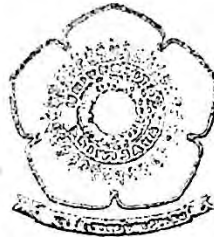
9004



SKRIPSI

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PASAR TRADISIONAL DI KABUPATEN MUARA ENIM

Disajikan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Teknik pada
Program Studi Arsitektur Universitas Sriwijaya



Disusun Oleh:

KINTANI DEWI

03121006026

DOSEN PEMBIMBING :

Ir. Tutur Lusetyowati, M.T.

Iwan Muraman Ibnu, S.T.,M.T.

Program Studi Teknik Arsitektur

Fakultas Teknik

Universitas Sriwijaya

2016

HALAMAN PENGESAHAN

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PASAR TRADISIONAL DI KOTA MUARA ENIM

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Teknik Pada Fakultas Teknik
Universitas Sriwijaya

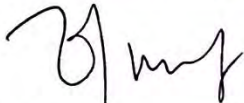
Oleh :

KINTANI DEWI

03121006026

Menyetujui,

Dosen pembimbing 1



Ir. Tuter Lusetyowati, M.T.

NIP. 196509251991022001

Menyetujui,

Dosen Pembimbing 2



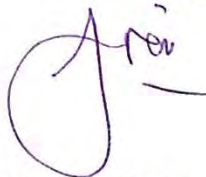
Iwan Muraman Ibnu, S.T., M.T.

NIP. 197003252002121002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Teknik Arsitektur

Universitas Sriwijaya



Ir. Ari Siswanto, MCRP., Ph.D.

NIP. 195812201985031002

HALAMAN PERSETUJUAN

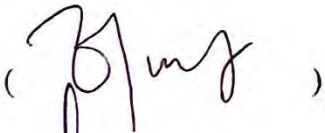
Karya tulid ilmish berups Laporan Tugas Akhir ini dengan judul, "*Perencanaan dan Perancangan Pasar Tradisional di Kota Muara Enim*", telah di pertahankan dihadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Fakultas Teknik pada tanggal 4 november 2016.

Inderalaya, November 2016

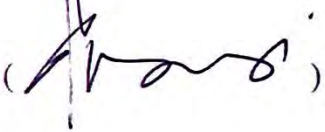
Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir.

Dosen Pembimbing

1. Ir. Tuter Lussetyowati, M.T.
NIP. 196509251991022001

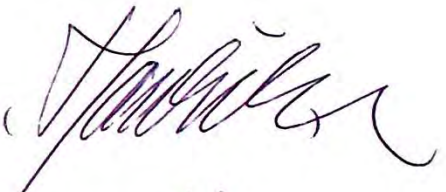
()

2. Iwan Muraman Ibnu, S.T., M.T.
NIP. 197003252002121002

()

Dosen Penguji

1. Anjuma Perkasa Jaya, S.T., M.Sc.
NIP. 197707242003121005

()

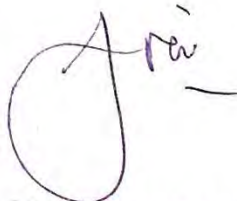
2. Abdurrachman Arief, S.T., M.Sc.
NIP. 198312262012121004

()

Mengetahui,

Ketua Program Studi Teknik Arsitektur

Universitas Sriwijaya

()

Ir. Ari Siswanto, MCRP., Ph.D.

NIP.195812201985031002

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kintani Dewi
NIM : 03121006026
Judul : Perencanaan dan Perancangan Pasar Tradisional di Kota Muara Enim

Menyatakan bahwa Skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Indralaya. November 2016


**METERAI
TEMPEL**
F4849AEF086776821
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Kintani Dewi
03121006026

Kata Pengantar

Dengan mengucapkan Puji dan Syukur pada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Skripsi Tugas Akhir yang berjudul Perencanaan dan Perancangan Pasar Tradisional di Kota Muara Enim.

Dalam laporan skripsi tugas akhir penulis mendapatkan data-data yang berhubungan dengan objek yang akan dirancang, latar belakang serta permasalahan pada objek yang akan dirancang.

Proyek Perencanaan dan Perancangan Pasar Tradisional Bercitra Modern di Kota Muara Enim ini merupakan salah satu wadah untuk memfasilitasi kegiatan transaksi jual beli masyarakat Kota Muara Enim, serta untuk menyediakan pasar yang nyaman, aman dan memiliki nilai estetika sehingga seluruh masyarakat dapat menjadikan pasar Tradisional ini sebagai pusat perbelanjaan utama di Kota Muara Enim.

Pada proses penulisan laporan, penulis mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak terutama kepada dosen pengasuh mata kuliah Tugas Akhir dan dosen pembimbing.

Semoga laporan ini dapat memberikan informasi, dan manfaat kepada pembaca, penulis menyadari bahwa laporan ini jauh dari sempurna, makan dari itu kritik dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan selanjutnya.

Indralaya, Oktober2016

Penulis

RINGKASAN

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PASAR TRADISIONAL DI KOTA MUARA ENIM

Karya tulis ilmiah berupa skripsi, 2016

Kintani Dewi; Dibimbing oleh Ir. Tutur Lussetyowati, M.T. dan Iwan Muraman Ibnu, S.T.,M.T.

Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya

xviii+ 181 Halaman., 69 gambar, 50 tabel.

RINGKASAN

Pasar tradisional merupakan salah satu bentuk ruang publik dimana dapat diakses masyarakat tanpa harus mendapatkan konsekuensi tertentu, terutama biaya. Pasar Tradisional Muara Enim ini memang memiliki peran yang sangat penting dalam menggerakkan ekonomi rakyat, akan tetapi pasar telah terbentuk dengan beberapa citra seperti tempat yang kumuh, jorok,serta fasilitas dan infrastruktur yang tidak memadai sehingga hal tersebut juga menjadi faktor menurunnya daya saing pasar tradisional terhadap pasar modern. Selain itu Pasar Tradisional ini diencanakan akan dibangun pada lahan yang tidak terlalu luas, sehingga penerapan konsepnya haruslah memiliki pendekatan yang dapat menjawab permasalahan rancangan tersebut.

Kata kunci : Perencanaan dan Perancangan Pasar Tradisional

SUMMARY

PLANNING AND DESIGNING TRADITIONAL MARKET IN MUARA ENIM CITY

Scientific paper in the form of Skripsi, 2016

Kintani Dewi; Supervised by Ir. Tuter Lusetyowati, M.T. and Iwan Muraman Ibnu, S.T.,M.T.

Architecture Engineering, Faculty of Engineering, Sriwijaya University

xviii+ 181 pages., 69 pictures, 50 tabels.

SUMMARY

Traditional Market is one form of public space where people can access without having certain consequences, especially the cost. Traditional Market Muara Enim is indeed a very important role in moving the economy of the people, but the market has been formed with several image as a seedy, squalid, and facilities and infrastructure are not sufficient, so that it would also be a factor in the declining competitiveness of traditional markets from modern market. Besides the traditional market is planned to be executed will be built on land that is not too wide, so the application of the concept must have an approach that can resolve problem of the design.

Key word : Planning and Designing of Traditional Market

ABSTRAK

Dewi kintani “perencanaan dan perancangan pasar tradisional di kota Muara Enim” Program studi arsitektur universitas sriwijaya kampus Indralaya,palembang
Prabumulih KM Indralaya-Ogan Ilir
Dewikintan09@gmail.com

Pasar tradisional merupakan salah satu bentuk ruang publik dimana dapat diakses masyarakat tanpa harus mendapatkan konsekuensi tertentu, terutama biaya. Pasar tradisional Muara Enim ini memang memiliki peranan yang sangat penting dalam menggerakkan ekonomi rakyat, akan tetapi pasar telah terbentuk dengan beberapa citra seperti tempat yang kumuh, jorok, serta fasilitas dan infrastruktur yang tidak memadai sehingga hal tersebut menjadi faktor menurunnya daya saing pasar tradisional terhadap pasar modern. Selain itu pasar tradisional ini direncanakan akan dibangun pada lahan yang tidak terlalu luas, sehingga penerapan konsep nya haruslah memiliki pendekatan yang dapat menjawab permasalahan rancangan tersebut.

Kata Kunci : Perencanaan dan Perancangan Pasar Tradisional

Menyetujui,

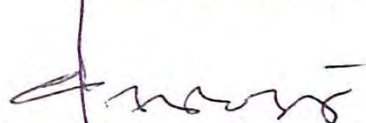
Dosen pembimbing 1



Ir. Tuter Lusetyowati, M.T.

NIP. 196509251991022001

Dosen Pembimbing 2



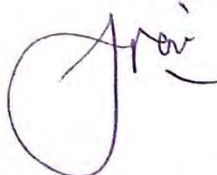
Iwan Muraman Ibnu, S.T., M.T.

NIP. 197003252002121002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Teknik Arsitektur

Universitas Sriwijaya



Ir. Ari Siswanto, MCRP., Ph.D.

NIP.195812201985031002

ABSTRACT

Dewi kintani "Planning and Designing traditional Market in Muara Enim City"
Architecture program study sriwijaya university Indralaya,palembang Campus
Prabumulih KM Inderalaya-Ogan Ilir
Dewikintan09@gmail.com

Traditional market is one form of public space where people can access without having certain consequences, especially the cost. Traditional market Muara Enim is indeed a very important role in moving the economy of the people, but the market has been formed with several image as a seedy, squalid, and facilities and infrastructure are not sufficient, so that it would also be a factor in the declining competitiveness of traditional markets from modern market. Besides the traditional market is planned to be executed will be built on land that is not too wide, so the application of the concept must have an approach that can resolve problem of the design.

Key word : Planning and Designing of Traditional Market

Approved by,

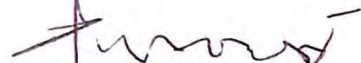
First Advisor



Ir. Tuter Lusetyowati, M.T.

NIP. 196509251991022001

Second Advisor



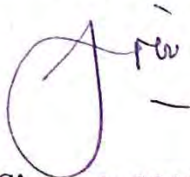
Iwan Muraman Ibnu, S.T., M.T.

NIP. 197003252002121002

Acknowledged by,

Head of Architecture Program Study

Sriwijaya University



Ir. Ari Siswanto, MCRP., Ph.D.

NIP. 195812201985031002

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman pengesahan	ii
Halaman persetujuan	iii
Halaman pernyataan	iv
Kata Pengantar	v
Ringkasan.....	vi
Summary	vii
Abstrak.....	viii
Abstract.....	ix
Daftar Isi	x
Daftar Gambar.....	xv
Daftar Tabel	xvi
BAB. I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Tujuan dan sasaran.....	3
1.4 Manfaat	4
1.5 Ruang lingkup	4
1.6 Metode Pembahasan	4
1.7 Sistematika Pembahasan	5
1.8 Alur Pikir.....	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Definisi dan Pemahaman Proyek.....	7
2.1.1 Perencanaan dan Perancangan	7
2.1.2 Pengertian Pasar Tradisional	8
2.1.3 Pasar Tradisional Bercitra Modern	10
2.1.4 Kota Muara Enim.....	14
2.1.5 Tinjauan Khusus Pasar Muara Enim.....	18
2.2 Pedoman Proyek	28

2.2.1 fungsi dan Tipologi Pasar	28
2.2.2 Persyaratan, Kebutuhan/Tuntutan, Standar-standar Perencanaan dan Perancangan	31
2.2.3 Standar-standar Sarana Prasarana Pasar Tradisional	37
2.2.4 Pembangunan dan Pengembangan Sarana Distribusi Perdagangan	42
2.2.5 Penentuan Lokasi Pasar	43
2.2.6 Peraturan Penataan Pasar	43
2.3 Studi Preseden	45
2.2.1 Pasar Bareng, Malang	45
2.2.2 Pasar Beringharjo, Jogjakarta	49
2.2.3 Pasar Gede Solo, Jawa Tengah	51
2.4 Tinjauan Fungsional	56
2.4.1 Aktivitas	56
2.4.2 Fasilitas	60
BAB III METODE PERANCANGAN	
3.1 Pentahapan Kegiatan Perancangan	91
3.1.1 Pengumpulan Data Penunjang Perancangan	91
3.1.2 Analisa Pendekatan Perancangan	92
3.2 Elaborasi Tema Perancangan	93
BAB IV ANALISA	
4.1 Analisa Fungsional	94
4.1.1 Analisa Pelaku	94
4.1.2 Analisis Kegiatan Pelaku dan Kebutuhan Ruang	95
4.1.3 Alur Kegiatan	105
4.2 Analisa Spasial	107
4.2.1 Analisa Pengelompokan Ruang	107
4.2.2 Analisa Hubungan Matriks Ruang	112

4.2.3 Analisa Besaran Ruang.....	115
4.3 Analisa Kontekstual.....	123
4.3.1 Analisa Pemilihan Tapak.....	123
4.3.2 Eksisting Tapak.....	124
4.3.3 Analisa Regulasi Tapak.....	124
4.3.4 Analisa Penzoningan Tapak.....	126
4.3.5 Analisa Matahari.....	128
4.3.6 Analisa Hujan.....	130
4.3.7 Analisa View.....	132
4.3.8 Analisa Kebisingan dan Polusi.....	134
4.3.9 Analisa Drainase.....	136
4.3.10 Analisa Pencapaian dan Parkir.....	137
4.4 Analisa Enklousure.....	138
4.4.1 Arsitektur.....	138
4.4.2 Struktur.....	141
4.4.3 Utilitas.....	145
BAB V KONSEP PERANCANGAN.....	157
5.1 Konsep Fungsional.....	158
5.2 Konsep Perancangan Tapak.....	159
5.3 Konsep Perancangan Arsitektur.....	161
5.4 Konsep Perancangan Struktur.....	165
5.5 Konsep Perancangan Utilitas.....	167
DAFTAR PUSTAKA.....	176
LAMPIRAN.....	177

DAFTAR GAMBAR

Gambar. 2.1. Peta Kabupaten Muara Enim	14
Gambar. 2.2 Batasan Fisik Pasar Muara Enim	19
Gambar. 2.3 Denah Lantai 2 Pasar Muara Enim.....	20
Gambar. 2.4 Denah Petak Lantai 1 Pasar Muara Enim	21
Gambar. 2.5 Tampak depan gedung B dan gedung c.....	23
Gambar. 2.6 Tapak gedung yang mengalami kebakaran.....	23
Gambar. 2.7 Kios makanan dan pakaian	23
Gambar. 2.8 Los ikan dan ayam.....	24
Gambar. 2.9 Los pakaian dan sepatu	24
Gambar. 2.10 Area Parkir dan motor di pasar	25
Gambar 2.11 Kondisi jalan liberty Simanjuntak dan sersan Arifin	26
Gambar. 2.12 Koridor antar kios dan los.....	26
Gambar. 2.13 <i>Entrance</i> gedung b pasar Muara Enim	27
Gambar. 2.14 Kondisi Pencahayaan Alami di dalam ruangan pasar	27
Gambar. 2.15 Drainase Pasar Muara Enim.....	28
Gambar. 2.16 Standar Dimensi tubuh proporsional	38
Gambar. 2.17 Standar untuk pengguna kursi roda	38
Gambar. 2.18 Pengguna alat bantu jalan	39
Gambar. 2.19 Standar sirkulasi pada display kios.....	39
Gambar. 2.20 Standar sirkulasi pada display kios.....	40
Gambar. 2.21 Pola pembagian los kios	41
Gambar. 2.22 Interior pasar bareng malang.....	46
Gambar. 2.23 Site plan dan layout plan.....	47
Gambar. 2.24 Denah basement dan lantai 1.....	47
Gambar. 2.25 Denah lantai 2 dan lantai 3.....	48
Gambar. 2.26 Denah lantai 4 dan lantai atap	48
Gambar. 2.27 Tampak bangunan	49
Gambar. 2.28 <i>Double skin fasade</i>	49
Gambar. 2.29 Pencahayaan alami pada bangunan	50

Gambar. 2.30 Kondisi Pasar Beringharjo	51
Gambar. 2.31 Kondisi Pasar Modern	51
Gambar. 2.32 <i>Entrance</i> Pasar Gede Solo.....	52
Gambar. 2.33 <i>Entrance</i> Pasar Gede Solo dengan arsitektur yang unik.....	53
Gambar. 2.34 Becak yang berjejer rapi di depan pasar Gede Solo	54
Gambar. 2.35 Los dan kios di pasar gede solo yang tertata rapi.....	55
Gambar. 2.36 Jembatan penghubung pasar gede dan pasar ikan	55
Gambar. 2.37 Lalu Lintas disekitar Pasar Gedde Solo.....	56
Gambar. 2.38 Dimensi kendaraan untuk standar mobil penumpang.....	62
Gambar. 2.39 Satuan ruang parkir untuk mobil penumpang	64
Gambar. 2.40 Satuan Ruang parkir untuk bus/truk	65
Gambar. 3.41 Satuan Ruang parkir untuk sepeda dan motor.....	65
Gambar. 4.1 Standar sirkulasi pada display kios	116
Gambar. 4.2 Standar sirkulasi pada display kios	117
Gambar. 4.3 Eksisting tapak	125
Gambar. 4.4 Site Plan pasar Muara Enim.....	127
Gambar. 4.5 Alternatif <i>Zoning</i> Tapak 1.....	128
Gambar. 4.6 Alternatif <i>Zoning</i> Tapak 2.....	129
Gambar. 4.7 Alternatif <i>Zoning</i> Tapak 1.....	130
Gambar. 4.8 Analisa Matahari	130
Gambar. 4.9 Solusi dari analisa matahari	131
Gambar. 4.10 Analisis Hujan	132
Gambar. 4.11 View dari berbagai arah.....	134
Gambar. 4.11 Solusi dari sumber kebisingan dan polusi.....	136
Gambar. 4.12 Kondisi drainase pada tapak bangunan.....	137
Gambar. 4.13 Analisis Sirkulasi Pencapaian dan Parkir	138
Gambar. 5.1 Organisasi Makro	160
Gambar. 5.2 Konsep dan pencapaian sirkulasi	160
Gambar. 5.3 Konsep tata massa	161
Gambar. 5.4 Konsep tata hijau.....	162
Gambar. 5.5 Gubahan Massa bangunan pasar	163

Gambar. 5.6 Gubahan Massa Atap.....	163
Gambar. 5.7 Gubahan Massa bangunan pasar	164
Gambar. 5.8 Sketsa rencana potongan bangunan pasar massa 2	164
Gambar. 5.9 Sketsa Bangunan dengan fungsi pasar basah.....	165
Gambar. 5.10 Tata Ruang dalam gedung I pasar	166
Gambar. 5.11 Sketsa tata ruang dalam pasar basah.....	167
Gambar. 5.12 Ukuran los/ kios sayuran dan buah-buahan	167
Gambar. 5.13 Ukuran Los/kios ayam, ikan dan daging	168
Gambar. 5.14 Ukuran Los/kios sembako.....	168

DAFTAR TABEL

Tabel. 2.1 Ketentuan intensitas pemanfaatan ruang.....	17
Tabel. 2.2 Struktur organisasi pengelola pasar Muara Enim	18
Tabel. 2.4 Karakteristik berbelanja	57
Tabel. 2.5 Ukuran kebutuhan ruang parkir	61
Tabel. 2.6 Lebar bukaan pintu kendaraan.....	63
Tabel. 2.7 Penentuan Satuan Ruang parkir	63
Tabel. 2.8 Lebar minimum jalan lokal primer	66
Tabel. 2.9 Lebar minimum jalan lokal sekunder.....	66
Tabel. 2.10 Lebar minimum jalan kolektor.....	68
Tabel. 2.11 Lebar pejalan kaki berdasarkan lokasi	71
Tabel. 2.12 Tingkat pelayanan jasa untuk pejalan kaki.....	71
Tabel. 3.1 Pengaruh suasana terhadap perilaku pengunjung	94
Tabel. 4.1 Analisa fungsional kelompok fungsi administrasi.....	98
Tabel. 4.2 Skema alur kegiatan pengelola	106
Tabel. 4.3 Alur kegiatan pedagang.....	107
Tabel. 4.4 Alur kegiatan pembeli	107
Tabel. 4.5 Alur kegiatan pelayanan.....	108
Tabel. 4.6 Alur Kegiatan Barang.....	108
Tabel. 4.7 Kelompok ruang makro.....	109
Tabel. 4.8 Kelompok ruang fungsi pasar lantai 1.....	110
Tabel. 4.9 Kelompok ruang fungsi pasar, lantai 2.....	111

Tabel. 4.10 Kelompok ruang fungsi pasar lantai mezanine.....	112
Tabel. 4.11 Kelompok ruang fungsi penunjang	112
Tabel. 4.12 Kelompok Ruang fungsi servis.....	113
Tabel. 4.13 Matriks hubungan ruang kelompok ruang makro	113
Tabel. 4.14 Matriks Hubungan ruang kelompok ruang fungsi penunjang	114
Tabel. 4.15 Matriks hubungan ruang fungsi pengelola	114
Tabel. 4.16 Matriks hubungan ruang fungsi pasar	115
Tabel. 4.17 Matriks hubungan ruang fungsi servis	116
Tabel. 4.18 Analisis besaran kelompok ruang pasar	118
Tabel. 4.19 Analisis besaran kelompok ruang pengelola	119
Tabel. 4.20 Analisis besaran kelompok ruang fungsi servis.....	120
Tabel. 4.21 Analisis besaran kelompok ruang fungsi penunjang.....	121
Tabel. 4.22 Total analisis kebutuhan luasan ruang parkir	123
Tabel. 4.23 Kctentuan intensitas pemanfaatan ruang	126
Tabel. 4.24 Sistem pola massa bangun	140
Tabel. 4.25 Analisis struktur tengah.....	144
Tabel. 4.26 Analisis skema utilitas jaringan air bersih.....	146
Tabel. 4.27 Skema air bersih sistem <i>down feed</i>	149
Tabel. 4.28 Skema air bersih sistem <i>up feed</i>	150
Tabel. 4.29 Sistem pengolahan air hujan.....	151
Tabel. 4.30 Jaringan utilitas air kotor	151
Tabel. 4.31 Proses pembuangan sampah	152
Tabel. 4.32 Skema sistem listrik	153

Tabel. 4.33 Karakteristik sistem penghawaan.....	153
Tabel. 4.34 Kelebihan dan kekurangan sistem penghawaan buatan.....	155
Tabel. 4.35 Kelebihan dan kekurangan sistem pencahayaan	155
Tabel. 4.36 Sistem fire protection	157
Tabel. 5.1 Kelompok zona berdasarkan fungsi	158

BAB I PENDAHULUAN



1.1 Latar Belakang

Kota Muaraenim, berada sekitar 400 KM dari Kota Palembang. Kota ini sekaligus menjadi ibukota Kabupaten Muaraenim. Wilayahnya dibelah dua sungai; Sungai Lematang (yang mengalir dari arah Bengkulu) dan Sungai Ogan (yang mengalir dari arah Lampung). Kedua sungai itu bertemu—membentuk semacam muara, dan menyatu dalam Sungai Enim. Sungai Enim ini merupakan salah satu anak Sungai Musi di Kota Palembang. Dengan demikian wilayah Kabupaten Muaraenim merupakan Daerah Aliran Sungai (DAS)—dialiri tiga sungai tadi.

Potensi pengembangan di bidang ekonomi di kabupaten Muara Enim: Berdasarkan sumbangannya dalam pembentukan PDRB, struktur perekonomian di Kabupaten Dati II Muara Enim didominasi oleh 3 (tiga) sektor utama, yaitu sektor pertambangan dan penggalian, pertanian dalam arti luas; sektor perdagangan. (RTRWK Kabupaten Muara Enim tahun 1998).

Sebagian besar mata pencaharian dari penduduk kota Muara Enim adalah bertani dan berdagang, sehingga perekonomian masyarakatnya sangat bergantung terhadap kegiatan pertanian dan perdagangan. Dalam mewadahi kegiatan transaksi jual beli maka dibentuklah pasar untuk menggerakkan perekonomian kota.

Pasar tradisional merupakan tempat untuk melakukan transaksi jual beli dengan sistem yang masih tradisional. Pasar tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh Pemerintah, swasta, koperasi atau swadaya masyarakat setempat dengan tempat usaha berupa toko, kios, los, dan tenda atau nama lain sejenisnya, yang dimiliki/ dikelola oleh pedagang kecil menengah, dengan skala usaha kecil dan modal kecil, dengan proses jual beli melalui tawar menawar. (PERDA Muara Enim no 11 tahun 2012). Menurut Nasution (1999) Pasar tradisional merupakan salah satu bentuk ruang publik dimana ruang publik merupakan ruang yang dapat diakses masyarakat tanpa harus mendapatkan konsekuensi tertentu, terutama biaya.

Pasar tradisional sejak dulu memegang peran penting dalam menggerakkan ekonomi rakyat, selain itu juga berfungsi sebagai tempat bermuaranya produk-produk rakyat disekitarnya yang merupakan penyedia lapangan kerja bagi masyarakat, hingga saat ini pasar tradisional diseluruh Indonesia mencapai 13.450 unit dan mampu menampung lebih dari 12.625.000 pedagang (Malono,2011). Namun pemersalahan yang terjadi saat ini kinerja pasar tradisional di kota Muara Enim memburuk akibat terjadinya persaingan dengan pasar modern yang beberapa tahun ini baru saja dibangun. Hal ini juga terjadi di setiap kota dan provinsi di Indonesia. Menurut asosiasi perdagangan Pasar Tradisional diseluruh Indonesia (APPSI) pada tahun 2005 sebanyak 400 kios tutup setiap harinya karena kalah saing dengan pasar modern. Pasar Tradisional memang memiliki peran yang sangat penting dalam menggerakkan ekonomi rakyat, akan tetapi pasar telah terbentuk dengan beberapa citra seperti tempat yang kumuh, jorok,serta fasilitas dan infrastuktur yang tidak memadai sehingga hal tersebut juga menjadi faktor menurunnya daya saing pasar tradisional terhadap pasar modern.

Pasar tradisional di kota Muara Enim saat ini cukup memprihatinkan dan bisa dikatakan sudah tidak layak lagi. Seperti sirkulasi yang terlalu sempit sehingga konsumen terpaksa harus berhimpit-himpitan terutama ketika pasar ramai pengunjung, drainase dan saluran air bersih dibuat seadanya, sirkulasi udara yang kurang nyaman dan pengap, tidak terdapat fasilitas-fasilitas yang memadai, koridor koridor antar kios yang terlalu gelap sehingga keadaan pasar selain tidak nyaman juga tidak aman. Selain itu, Pasar ini juga berada pada tapak yang tidak terlalu luas padahal fungsi pasar sangat kompleks. Hal ini menyebabkan menurunnya pengunjung untuk membeli kebutuhan sehari-harinya dipasar ini. Pada tahun 2015 lalu, juga terjadi kebakaran di ratusan kios pakaian dan sembako di Pasar Inpres Muara Enim ini, sehingga pasar ini sangat memerlukan perbaikan. Pemerintah Kota Muara Enim telah merencanakan akan membangun kembali Pasar Muara Enim dilahan yang telah terjadi kebakaran, hal ini telah tercantum di dalam Peraturan Bupati Muara Enim nomor 55 tahun 2015 tentang APBD tahun anggaran 2016.

Dari uraian diatas, penulis mengajukan judul Redesain Pasar Tradisional di Kota Muara Enim, dimana pasar tradisional ini akan menampung aktivitas interaksi antara penjual dan pembeli, namun memiliki konsep sebagaimana pasar modern

yaitu dirancang dengan fasilitas yang memadai dan modern seperti, ATM center, pemadam kebakaran, dan lain sebagainya. Merencanakan dan merancang pasar dengan memperhatikan sirkulasi, penghawaan alami, pencahayaan alami, sistem utilitas, juga menata sistem manajemen yang menyediakan kantor bagi pengelola pasar. Selain itu juga menggunakan bahan dan konstruksi yang modern sehingga pasar ini akan menjadi tempat yang nyaman untuk dikunjungi berbagai kalangan khususnya masyarakat kabupaten Muara Enim.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan yang diangkat antara lain sebagai berikut:

- a. Bagaimana merencanakan suatu wadah yang tepat untuk menampung kegiatan jual beli dan menjadikan Pasar Tradisional Muara Enim sebagai salah satu alternatif berbelanja bagi masyarakat yang ingin mencari kebutuhan sehari-hari?
- b. Bagaimana merencanakan dan merancang suatu Pasar yang fungsinya cukup kompleks pada lahan yang sempit dengan pendekatan optimalisasi ruang?
- c. Bagaimana merencanakan Pasar Tradisional Muara Enim dengan menata kembali fisik pasar serta menambah fungsi baru di dalam pasar?

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

Tujuan penulisan dari proposal judul “ Perencanaan dan Perancangan Pasar Tradisional di Kota Muara Enim” ini adalah untuk menggali, dan merumuskan permasalahan perencanaan dan perancangan Pasar Tradisional Modern di kabupaten Muara Enim sehingga mampu mewadahi proses transaksi perdagangan, dan pengembangan potensi pasar tradisional dengan menerapkan ciri khas pasar modern dan menggunakan pendekatan optimalisasi ruang, sehingga dapat memberikan kenyamanan dan keamanan bagi pelaku kegiatan yaitu pedagang dan pembeli.

1.3.2 Sasaran

Sasaran dari penulisan proposal ini adalah sebagai berikut:

- a. Menyediakan wadah baru dengan melakukan perombakan ulang terhadap bangunan yang ada untuk menampung aktifitas jual beli sehingga seluruh pelaku dan aktifitas di dalamnya terorganisir dengan baik.
- b. Terciptanya suatu pasar yang ruangnya teroptimalisasi dengan baik sehingga Pasar yang ideal dapat terwujud meski pada lahan/site yang sempit dengan menggunakan pendekatan optimalisasi ruang
- c. Fisik pasar yang ada tertata dengan baik serta adanya penambahan fungsi baru di dalamnya untuk optimalisasi pasar sebagai fungsi baru di dalam pusat pelayanan publik

1.4 Manfaat

1.4.1 Secara Subjektif

Untuk memenuhi salah satu persyaratan mengikuti Tugas akhir di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya

1.4.2 Secara Objektif

Memperoleh manfaat mengenai wawasan dan pemahan tentang perencanaan dan perancangan, “ penataan dan pengembangan bagi kota Muara Enim” untuk proposal Tugas Akhir yang diajukan.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam pembahasan ini meliputi:

1.4.1 Ruang lingkup subtansial

Ruang lingkup subtansial pada penyusunan ini yaitu pembahasan mengenai perencanaan dan perancangan pasar tradisional dengan konsep modern di kota Muara Enim.

1.4.2 Ruang Lingkup Spasial

Secara administratif lokasi perencanaan berada di kecamatan Kepur, dan lokasi ini termasuk dalam wilayah pusat pemerintahan, perdagangan dan jasa, pertanian dan lahan pangan. (sumber: RTRW Kabupaten Muara Enim tahu 2012-2032).

1.6 Metode Pembahasan

Metode pembahasan yang digunakan adalah metode pembahasan deskriptif yaitu dengan mengumpulkan, memaparkan dan menganalisa sehingga memperoleh suatu pendekatan program perencanaan dan perancangan untuk selanjutnya digunakan dalam penyusunan program konsep dasar perencanaan dan perancangan, serta juga menggunakan metode pembahasan dokumentatif yaitu dengan mendokumentasikan data-data terkait perencanaan dan perancangan ini.

1.7 Sistematika Penulisan

Kerangka bahasan proposal Tugas Akhir dengan judul Perencanaan dan Perancangan Pasar Tradisional Bercitra Modern di Kabupaten Muara Enim ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup, metode pembahasan, sistematika penulisan dan alur pikir pembahasan mengenai perencanaan dan perancangan Pasar Tradisional Modern di Kabupaten Muara Enim.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Membahas mengenai definisi dan pemahaman proyek Pasar Tradisional Modern, serta membahas studi literatur kajian pustaka untuk mengkaji aspek-aspek perencanaan dan perancangan arsitektur pasar Tradisional Modern Kota Muara Enim, hasil studi banding Pasar Bareng Kota Malang sebagai acuan pendekatan perencanaan dan perancangan pasar tradisional.

BAB III METODE PERANCANGAN

Berisi tahapan kegiatan Perancangan, yaitu pengumpulan data penunjang perancangan dan analisa pendekatan perancangan. Serta membahas mengenai elaborasi tema perancangan.

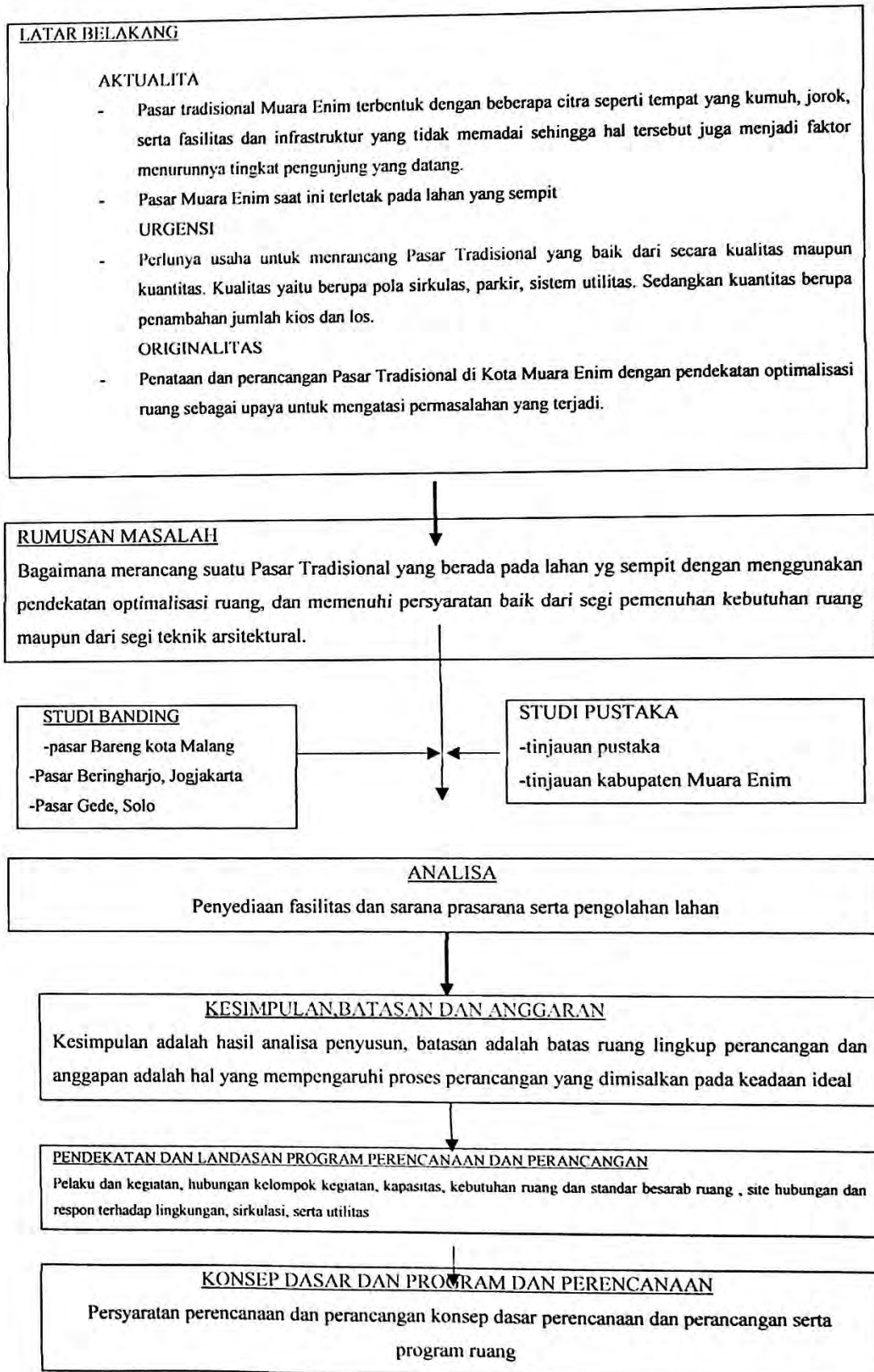
BAB IV ANALISA PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Membahas mengenai analisa fungsional, spasial, geometri dan *enclosure*

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Meliputi apa saja yang direncanakan pada tapak, bentuk bangunan, struktur, utilitas dan pengolahan organisasi kegiatan ruang.

1.8 Alur pikir



DAFTAR PUSTAKA

1. Buku

- D.K. Ching, Francis. Ilustrasi Konstruksi Bangunan, Erlangga. Jakarta.2002
- D.K.Ching,Francis. Arsitektur Bentuk, Ruang dan Tatanan, Erlangga. Jakarta.2000
- Malano, Herman. Selamatkan Pasar Tradisional. Jakarta. Gramedia Pustaka.2011
- Neufert, Ernest. Data Arsitek jilid 1 edisi 33. Jakarta: Erlangga,1996.
- Neufert. Ernest. Data Arsitek jilid 2 edisi 33. Jakarta: Erlangga,1996.
- Pynkyawati,Theresia. Utilitas Bangunan Modul Plumbing. Jakarta. Griya Kreasi. 2015

2. Jurnal

- Haryadi, Iwan dan Yuseno (2011). “efek penggunaan kolom tengah pada bangunan industry bentang lebar”.

3. Lampiran

- Peraturan Daerah RTRW Muara Enim (BAB VII tentang arahan pemanfaatan ruang wilayah kabupaten)
- Peta Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kota Muara Enim
- Tabel Profil Baja

4. Website

- www.Muaraenim.go.id
- www.pasartradisional.org
- www.architerian.net